

SINOPSIS

Desa jurug Kecamatan sooko Kabupaten Ponorogo merupakan Desa yang sangat terpencil dan lebih identik dengan daerah yang pertumbuhan penduduknya paling pesat. Laju pertumbuhan penduduk di Desa Jurug pada tahun 2012-2015 telah mencapai angka 5127 jiwa dan di Desa Jurug angka itu sudah termasuk dalam kategori padat penduduk. Oleh karena itu mengapa implementasi kebijakan Kampung KB langsung dipilih Desa Jurug sebagai Desa yang pertama dalam mengimplementasikan Kebijakan Kampung KB ini.

Pengukuran efektivitas dalam penelitian implementasi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kemudian teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara interview atau wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif, sistematis kemudian ditafsirkan dan yang terakhir adalah pengambilan kesimpulan atas penelitian ini.

Implementasi Kebijakan Kampung KB ini dalam pelaksanaan kegiatan sudah sangat bagus, bahkan bisa dibilang profesional maupun totalitas dalam bekerja, dikarenakan setiap setelah selesai melaksanakan kegiatan selalu ada evaluasi bagi para aparatur pelaksana kegiatan dengan tujuan agar kedepan dapat lebih meningkatkan kinerjanya kembali. Dari Ke-Enam indikator tersebut, Lima indikator sudah dilaksanakan dengan baik. Namun hanya ada satu indikator yang belum dapat dikatakan baik, yaitu kondisi sosial, ekonomi dan politik. Karena masih ada yang boros dalam penggunaan anggaran

Saran yang bisa diberikan penulis yaitu dari penelitian ini adalah aparatur pelaksana kedepan harus lebih bijak dalam manajemen anggaran implementasi kebijakan agar jika sewaktu-waktu masih ada kebijakan lanjutan dapat digunakan dengan baik

Kata Kunci : Laju pertumbuhan penduduk, Kebijakan Kampung KB, Desa Jurug